

SIKAP MASYARAKAT SETEMPAT DI DESA JRakah DAN SAMIRAN TERHADAP PENETAPAN TAMAN NASIONAL GUNUNG MERAPI

Oleh :

Noor Padmonoadi ¹⁾
Lies Rahayu, W.F. ²⁾
Chafid Fandeli ³⁾

INTISARI

Kawasan Gunung Merapi telah menjadi bagian dari kehidupan masyarakat dan memberi beragam manfaat. Pemenuhan kebutuhan masyarakat setempat jika tidak dikendalikan akan mengancam kelestarian kawasan, sehingga perlindungan terhadap kawasan mutlak dilakukan. Salah satu bentuk perlindungan adalah menetapkannya sebagai taman nasional. Penetapan ini mengundang perdebatan berbagai pihak. Sikap masyarakat setempat sebagai salah satu *stakeholder* yang berinteraksi langsung dengan taman nasional diperlukan sebagai pertimbangan dalam rencana pengelolaan. Penelitian ini bertujuan mengetahui sikap masyarakat setempat di Desa Jrakah dan Samiran terhadap penetapan Taman Nasional Gunung Merapi, berdasarkan aspek ekonomi, sosial budaya dan konservasi. bermanfaat sebagai sumber informasi untuk pengembangan kawasan selanjutnya dan menjadi masukan pengelola dalam menentukan arahan pengelolaan.

Penelitian ini menggunakan metode survei dengan kuesioner sebagai alat pengambil data primer. Pernyataan dalam kuesioner meliputi komponen sikap kognitif, afektif dan konatif berdasarkan aspek ekonomi, sosial budaya dan konservasi. Penilaian terhadap jawaban responden menggunakan metode Likert. Kuesioner kemudian diuji validitasnya dengan formula korelasi Product Moment Pearson dan reliabilitasnya dengan formula Feldt. Metode *purposive sampling* digunakan untuk pengambilan responden sebagai sampel. Sebanyak 10% dari jumlah kepala keluarga di tiga dusun pada tiap desa diambil sebagai responden. Pemilihan responden dengan teknik *accidental sampling*. Analisis hasil dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif.

Masyarakat setempat sebagian besar memiliki sikap positif, mendukung penetapan Taman Nasional Gunung Merapi. Masih terdapat masyarakat setempat yang memiliki kecenderungan sikap negatif, tidak mendukung penetapan Taman Nasional Gunung Merapi.

Kata kunci : Sikap. Masyarakat Setempat, Taman Nasional Gunung Merapi

1) Mahasiswa Jurusan Konservasi Sumberdaya Hutan. Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

2) Dosen Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

3) Dosen Fakultas Kehutanan Universitas Gadjah Mada Yogyakarta

THE ATTITUDE OF LOCAL SOCIETY IN
JRakah AND SAMIRAN VILLAGES ON
THE LEGALIZATION OF GUNUNG MERAPI NATIONAL PARK

By :

Noor Padmonoadi ¹⁾

Lies Rahayu, W.F. ²⁾

Chafid Fandeli ³⁾

ABSTRACT

The area of mount Merapi has become part of society lives and has given many of benefits. The uncontrolled process of the local society activity in fulfilling their need will bring a bad impact to the conservation area. Therefore a protection for this area is obviously needed. One of the protection forms is decided it as a national park. This decision brought a lot of debates. The attitude of local society as one of the stakeholders which have direct interaction with national park is needed as management plan consideration. This research is aimed to know the local society attitude in Jrakah and Samiran villages on the legalization of Gunung Merapi National Park, due to the economics aspect, social cultural, and conservation aspect, it will be used as information source to the next development of the area, and become the management input in order to established management direction.

This research use survey method with questionnaire as a tool to take the primary data. The items in the questionnaire include cognitive attitude components, affective, and connative due to the economics aspect, social cultural, and conservation aspect. The assessment of responder answer uses the Likert method. The questionnaire then tested its validity with Pearson Product-Moment Correlation formula, and its reliability with Feldt formula. Purposive sampling method use to take responder as sample. Ten percents of family leaders in three orchards in each village is taken as responder. The responder chosen use accidental sampling technique. The result analyzed by descriptive method.

Most of the local society have positive attitude, support the legalization of Gunung Merapi National Park. There are still some of local society which have negative attitude tendency, not support the legalization of Gunung Merapi National Park.

Key words : Attitude, Local Society, Gunung Merapi National Park

1) Student of Forest Resource Conservation, Forestry Faculty, Gadjah Mada University, Yogyakarta

2) Lecturer of Forestry Faculty, Gadjah Mada University, Yogyakarta

3) Lecturer of Forestry Faculty, Gadjah Mada University, Yogyakarta